

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk meneliti “Kemandirian Anak melalui Pelayanan Sosial di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kabupaten Bandung Barat” adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui, memahami, serta mendapatkan gambaran secara empirik dan mendalam mengenai kemandirian anak asuh khususnya usia remaja meliputi aspek emosi, intelektual, sosial, dan ekonomi melalui pelayanan sosial yang diberikan dalam mendukung pembentukan kemandirian anak asuh di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melihat dan memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian seperti tindakan, perilaku, dan lain-lain secara keseluruhan. Fenomena yang telah diamati sebelumnya dimuat dalam bentuk deskriptif menggunakan bahasa dan kata-kata yang alamiah pada suatu konteks khusus (Lexy J. Moleong, 2014, p.6).

3.2. Penjelasan Istilah

Peneliti membuat penjelasan istilah untuk membatasi topik penelitian yang dikaji pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian anak asuh sesuai dengan tahap perkembangannya meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Kemandirian emosi, adalah kemampuan anak asuh remaja untuk mengendalikan perasaan serta tingkah lakunya seperti berfikir dahulu sebelum bertindak, tidak mudah terpancing emosi orang lain, serta adanya disiplin diri.
 - 2) Kemandirian intelektual, adalah kemampuan anak asuh remaja untuk mengatasi masalah dengan cara memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya tanpa berharap banyak pada bantuan orang lain.
 - 3) Kemandirian sosial, adalah kemampuan anak asuh remaja untuk berani membina relasi sosial dan mengambil inisiatif untuk bertindak tanpa harus diperintah orang lain.
 - 4) Kemandirian ekonomi, adalah kemampuan anak asuh remaja dalam mengelola keuangan yang dimiliki tanpa bergantung pada orang lain.
2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak asuh usia remaja mulai dari usia 12 sampai 19 tahun, yang diberikan pelayanan sosial seperti *entrepreneurship* dan kegiatan eksternal (*live in*).
 3. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat untuk melaksanakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan terhadap anak di dalam lembaga kesejahteraan sosial.
 4. Pelayanan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan sosial berbasis *institutional based services* yaitu anak ditempatkan di dalam lembaga kesejahteraan sosial anak dengan fasilitas yang diberikan meliputi

perlindungan, tempat tinggal menetap, pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan program lainnya.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian mengenai kemandirian anak melalui pelayanan sosial di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Penelitian kualitatif mengenal adanya latar tertutup dan latar terbuka (Lofland dalam Lexy J. Moleong, 2007). Latar terbuka yang dimaksud berarti di lapangan umum seperti taman, toko, bioskop, dan sebagainya. Pada latar tertutup berarti hubungan yang harus terjalin akrab antara peneliti dengan informan sehingga diperlukan strategi khusus untuk dapat mengamati dan melakukan wawancara mendalam.

Latar terbuka dalam penelitian ini adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Rumah Pengharapan Baru yang berlokasi di Jalan Jayagiri 1 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan observasi terkait kegiatan keseharian anak-anak asuh. Sementara, latar tertutup adalah kegiatan peneliti dalam melakukan wawancara secara mendalam kepada anak asuh serta staff/pengasuh terkait dengan masalah penelitian.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder Sugiyono (2017, p. 225). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data primer

Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan mengenai aspek penelitian terkait kemandirian yang meliputi aspek emosi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Informan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu anak asuh usia remaja, staff/pengasuh, serta ketua LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari hasil studi dokumentasi berupa profil LKSA Rumah Pengharapan Baru, dokumen terkait data anak asuh, arsip foto-foto kegiatan anak asuh yang mendukung pembentukan kemandirian anak, serta hasil studi literatur peneliti yang relevan dengan penelitian ini .

3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu agar diperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menentukan informan dengan pertimbangan tertentu seperti berikut ini:

1. Anak Asuh

Kriteria bagi anak asuh yaitu berjenis kelamin laki-laki/perempuan, berusia 12-19 tahun, sudah mendapatkan pengasuhan di LKSA selama 10 tahun.

2. Staff/Pengasuh

Kriteria bagi staff/pengasuh yaitu berperan secara langsung dalam membimbing dan mendidik anak asuh, mengetahui kegiatan anak asuh dalam

menjalankan aktivitas sehari-hari di LKSA, dan sudah mengabdikan diri sebagai pengasuh minimal selama 2 tahun.

3. Ketua LKSA Rumah Pengharapan Baru

Peneliti memilih ketua LKSA sebagai informan karena dianggap paling mengetahui karena turut serta secara langsung dalam membimbing dan mendidik anak asuh terhitung sudah 22 tahun hingga saat ini.

4. Bersedia menjadi informan untuk melakukan wawancara

5. Mampu berkomunikasi dengan baik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan tinjauan dokumen (Rossman, 2005). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

3.5.1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*Indept Interview*) bertujuan untuk mengumpulkan data dan menggali informasi secara mendalam dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung agar memperoleh gambaran mengenai kemandirian anak asuh usia remaja di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat meliputi aspek emosi, intelektual, sosial, dan ekonomi sebagai hasil penelitian.

3.5.2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas keseharian anak

asuh. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aspek kemandirian yang dapat diamati, sebagai berikut:

1. Aspek emosi, yaitu peneliti mengamati adanya pemberian bimbingan mental/spiritual melalui ibadah malam.
2. Aspek intelektual, yaitu peneliti mengamati aktivitas anak asuh saat mengerjakan tugas sekolah secara mandiri pada saat waktu belajar malam hari serta mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya di LKSA yaitu *work duty* dan *work blessing*.
3. Aspek sosial, yaitu peneliti mengamati hubungan dan relasi yang terjalin diantara anak asuh remaja dengan teman sebaya, adik-adik, staff/pengasuh, serta masyarakat di sekitar lingkungan LKSA.

3.5.3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen milik pihak LKSA seperti profil dan arsip data anak-anak asuh di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan anak asuh berkenaan dengan aspek kemandirian, antara lain:

1. Aspek intelektual, yaitu peneliti mempelajari arsip foto pihak LKSA pada saat kegiatan bimbingan sosial atau bimbingan khusus anak remaja dilaksanakan.
2. Aspek sosial, yaitu peneliti mempelajari arsip foto pihak LKSA pada saat anak asuh remaja melakukan kegiatan sosial di Desa Ciampera dan *Live in*.

3. Aspek ekonomi, yaitu peneliti mempelajari arsip foto pihak LKSA pada saat anak asuh remaja melakukan kegiatan belajar berwirausaha.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini mengacu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016: 270), yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Uji *Credibility*

1. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini digunakan peneliti untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian, hasil studi dokumentasi, serta membaca berbagai referensi yang relevan dengan temuan yang diteliti agar mempermudah untuk memeriksa bahwa data benar/dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendekripsikan jawaban yang diperoleh dari anak asuh remaja, staff/pengasuh, serta ketua LKSA kemudian dilihat dari mana pandangan yang sama ataupun berbeda untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan membandingkan data pengamatan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan hasil observasi atau studi dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti dengan cara melakukan wawancara melalui pertanyaan yang serupa kepada informan pada waktu dan situasi yang berbeda hingga ditemukan kepastian data.

3.6.2. Uji *Transferability*

Peneliti harus memberikan deskripsi secara jelas, sistematis, dan dapat dipercaya pada hasil penelitian agar pembaca memperoleh pemahaman yang jelas sehingga dapat membuat keputusan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3.6.3. Uji *Dependability*

Pengujian ini dilaksanakan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh dosen pembimbing mulai dari menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, hingga membuat kesimpulan pada hasil penelitian yang diperoleh.

3.7. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2010: 91). Berikut adalah penjelasan teknik yang digunakan:

1) Analisis sebelum di lapangan

Peneliti melakukan analisis sebelum memasuki lapangan dengan cara mempelajari literatur mengenai kemandirian disertai diskusi dengan dosen pembimbing hingga memperoleh fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian masih dapat berkembang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2) Analisis selama di lapangan

Proses analisis data yang dilakukan peneliti selama di lapangan, meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti peneliti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Peneliti dapat menyajikan data yang dimuat dalam uraian singkat, bagan, tabel, gambar, dan sejenisnya. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerangka selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menyimpulkan jawaban yang diperoleh dari seluruh pertanyaan yang dibuat sehingga dapat menyusun solusi untuk pemecahan masalah dari hasil penelitian yang ditemukan.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Kualitatif Tahun 2023

No	Kegiatan	2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Seleksi judul skripsi dan studi literatur						
2.	Bimbingan dan penyusunan proposal skripsi						
3.	Seminar proposal skripsi						
4.	Penyusunan Instrumen						
5.	Penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data						
6.	Bimbingan dan penulisan laporan hasil penelitian						
7.	Ujian sidang skripsi						

3.8.2. Langkah-Langkah Penelitian

3.8.2.1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan melakukan studi literatur, penjajakan ke lokasi penelitian yaitu LKSA

Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat untuk mendapatkan isu masalah yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal penelitian, menyusun pedoman wawancara, menyusun pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi, dan mengurus surat izin penelitian.

3.8.2.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui sesuai dengan teknik pengumpulan data di LKSA Rumah Pengharapan Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.8.2.3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui bimbingan penulisan bersama dosen pembimbing hingga pada saat sidang ujian akhir skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti serta melakukan pengesahan skripsi.